

PENANGANAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA

Erli Zainal¹, Tantry Oktarina², Nur Elly³, Liza Putri⁴

Program Studi D3 Rekam Medis Informasi Kesehatan STikes Saptta Bakti Bengkulu, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia
Er5nis@gmail.com oktarinatantry@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan yang sudah mendunia dan dapat mematikan dan tentunya juga berisiko tinggi untuk menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Alat Pelindung Diri dimasa pandemi Covid-19 dan proses penanganan Berkas Rekam Medis pasien Covid-19 khususnya di Rumah Sakit Bhayangkara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 4 orang petugas dibagian filling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 – 15 Januari 2022 hasil penelitian diketahui bahwa diketahui bahwa semua petugas rekam medis (100%) menggunakan masker bedah dan handsanitaizer namun tidak satupun petugas rekam medis (0%) menggunakan sarung tangan serta didapatkan 3 item prosedur yang tidak dilaksanakan yaitu pada item pertama tentang rekam medis dimasukkan ke dalam plastic kuning (infeksi), pada item kedua tentang masing-masing berkas rekam medis dimasukkan ke dalam plastik lalu diberi keterangan tanggal penerimaan berkas rekam medis yang menggunakan spidol atau alat tulis lainnya dan item ketiga tentang berkas rekam medis dimasukkan ke dalam box container berkas sebaiknya untuk saat ini penggunaan APD dan proses penanganan berkas rekam medis harus lebih efektif lagi untuk mencegah terjadinya penularan virus. Sebaiknya perekam medis hendaknya membuat strategi untuk membedakan antara berkas pasien Covid-19 dan non Covid-19.

Kata Kunci : *Berkas Rekam Medis, COVID-19, APD*

ABSTRACT

Corona virus is a collection of viruses that infect the respiratory system that is worldwide and can be deadly and of course also a high risk for infecting medical personnel who treat Covid-19 patients. The purpose of this study was to find out how to use Personal Protective Equipment during the Covid-19 pandemic and the process of handling Medical Record Files for Covid-19 patients, especially at Bhayangkara Hospital. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used are field observations and interviews with a total of 4 respondents in the filling division. This research was conducted on December 15, 2021 – January 15, the results of the study found that it was known that all medical record officers (100%) used surgical masks and hand sanitizers, but none of the medical record officers (0%) used gloves and 3 items of procedures were not used. carried out, namely in the first item about medical records being put in yellow plastic (infection), in the second item about each medical record file being put in plastic and then given the date of receipt of the medical record file using markers or other writing instruments and the third item about medical record files are inserted into the file container box, it is better for now the use of PPE and the process of handling medical record files must be more effective to prevent virus transmission. Medical recorders should develop strategies to differentiate between Covid-19 and non-Covid-19 patient files.

Keywords : *File, Covid-19, Rekam Medis*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang

identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Depkes RI, 2006).

Fungsi Rekam Medis dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah aspek administrasi dimana berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu rekam medis harus dipelihara dan dijaga dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku, begitu juga dengan penanganan berkas rekam medis pasien Covid-19.

Virus Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut dan dapat bertahan pada media kertas selama 4-7 hari. Salah satu dokumen rekam medis menggunakan kertas yang rentan terdampak virus covid 19 adalah berkas rekam medis. Dalam penyelenggaraan rekam medis titik rawan penularan covid-19 juga terjadi dari pasien ke petugas rekam medis di tempat pelayanan pendaftaran baik rawat jalan maupun gawat darurat ditempat itulah gerbang awal pasien masuk baik pasien negative atau pun pasien positif yang mendaftar dan belum terkonfirmasi kondisi tubuhnya. Namun tranmisi penularan dapat juga terjadi antar petugas medis seperti dokter dan perawat yang menangani pasien covid-19 serta petugas rekam medis walaupun memang tidak bersinggungan secara langsung dengan pasien positif. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk mencegah penularan virus covid 19 pada pelayanan rekam medis termasuk pada penanganan dokumen rekam medis.

Berdasarkan surat edaran DPP Pormiki (2020) tentang penanganan berkas pasien Covid-19 menjelaskan tentang prosedur kerja perekam medis dan informasi kesehatan dalam situasi Covid-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah kewaspadaan dan perlindungan kepada Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menjalankan pekerjaannya dengan menggunakan prosedur perlindungan alat pelindung diri (APD). Dalam melaksanakan prosedur terhadap pemeliharaan berkas rekam medis dan hal-hal lain yang perlu untuk diperhatikan selama bertugas sebagai petugas perekam medis dan informasi kesehatan seperti menghindari kontak langsung dengan pasien atau keluarga pasien, menjaga jarak pada saat berkomunikasi dengan pasien atau keluarga pasien, biasakan mencuci tangan sebelum meninggalkan ruangan kerja dan memulai pekerjaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti jumlah pasien Covid 19 yang dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara pada tahun 2021 berjumlah 445 pasien. Kasus tertinggi terjadi pada bulan juli yang berjumlah 124 pasien termasuk petugas rekam medis yang terinfeksi covid-19 sebanyak 4 orang. RS Bhayangkara secara khusus belum memiliki standar operasional prosedur atau kebijakan tentang penanganan dokumen rekam medis pasien covid-19 namun hanya mengikuti kebijakan dari Surat Edaran DPP PORMIKI (2020) serta belum adanya petugas yang mengikuti pelatihan atau seminar dalam mengelola dokumen rekam medis pasien covid-19 oleh karena itu pengelolaan berkas rekam medis pasien covid masih dilakukan seperti penanganan berkas pasien non covid kemudian proses penyimpanan berkas disimpan di rak penyimpanan yang sama dengan pasien non covid karna virus dapat bertahan dikertas 4-7 hari oleh karna itu dilakukannya strategi upaya pencegahan dan alat pelindung diri yang sesuai standar untuk meminimalisir penularan covid 19 dan tujuan penelitian untuk dapat melihat upaya pencegahan menggunakan alat pelindung diri untuk penularan Covid-19 serta mlihat proses penanganan berkas rekam medis apakah sudah sesuai dengan surat edaran yang berlaku .

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi. Penelitian yang bertujuan untuk

menjelaskan dan menggambarkan tentang penanganan berkas rekam medis terkait Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi lapangan dimana peneliti melihat penanganan berkas yang dilakukan oleh petugas dengan alat ukur lembar checklist serta wawancara untuk memperoleh dengan jumlah responden sebanyak 4 orang petugas dibagian Filling dan perawat pasien Covid-19 dan teknik analisa isi penelitian dengan menggunakan hasil wawancara dengan informan atau temuan penelitian, hasil observasi disertai tinjauan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian, untuk mengetahui sejauh mana terjadinya perbedaan antara teori yang seharusnya dengan kenyataan yang ada sehingga akhirnya ditarik kesimpulan serta didapatkan saran untuk perbaikan.

HASIL

Prosedur Penggunaan Alat Pelindung Diri

Tabel 1 Penggunaan Alat Pelindung Diri Dirumah Sakit Bhayangkara

NO	ITEM	SESUAI		TIDAK SESUAI	
		N	%	N	%
1.	Masker Bedah	4	1		
2.	Sarung Tangan			4	0
3.	Handsanitaizer	4	1		

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa semua petugas rekam medis (100%) menggunakan masker bedah dan handsanitaizer namun tidak satupun petugas rekam medis (0%) menggunakan sarung tangan.

Prosedur Penanganan Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19

Tabel 2 Penggunaan Standar Operasional Prosedur Penanganan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu

No	Item Sop	Dilaksanakan		Tidak Dilaksanakan	
		N	%	N	%
1	Rekam medis dimasukkan kedalam plastic kuning (infeksi).			4	100%
2	Berkas Rekam Medis diberikan ke unit rekam medis	4	100%		
3	Pada masing-masing rekam medis permukaan plastik berikan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya			4	100%
4	Rekam medis dimasukkan ke dalam box container			4	100%
5	Disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan	4	100%		
6	Kemudian berkas diamankan selama 4-6 hari	4	100%		
7	Sampul Rekam medis lap dengan alkohol SWAB/semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak	4	100%		

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) penangan berkas rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara dari 7 item didapatkan bahwa 3 item yang tidak terlaksana yaitu pada item

pertama tentang rekam medis dimasukkan ke dalam plastic kuning (infeksi), pada item ketiga tentang masing-masing berkas rekam medis dimasukkan ke dalam plastik lalu diberi keterangan tanggal penerimaan berkas rekam medis yang menggunakan spidol atau alat tulis lainnya dan item keempat tentang berkas rekam medis dimasukkan ke dalam *box container* berdasarkan hasil wawancara dengan petugas “Untuk saat ini memang belum tersedianya dirumah sakit ini plastik kuning (infeksi) untuk pasien covid dan box container juga belum ada untuk saat ini sehingga berkas rekam medis untuk diantar keruangan rekam medis hanya dipegang saja tetapi dengan keadaan sudah steril”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan APD sudah dilakukan sesuai standar prosedur, tetapi untuk penggunaan sarung tangan belum digunakan berdasarkan hasil wawancara dengan seorang petugas “Pemakaian sarung tangan memang tidak digunakan karena memang untuk saat ini tidak tersedia di ruangan ini tetapi pada saat menerima berkas petugas langsung mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer” sehingga penggunaan APD belum cukup optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perekam rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara diketahui bahwa untuk saat ini RS Bhayangkara memang belum mempunyai SOP yang dibuat oleh Rumah Sakit tetapi mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh DPP PORMIKI pada tahun 2020 menurut kebijakan yang berlaku berkas rekam medis Covid-19 dijemur selama 6 hari sebelum ditindak lanjuti lebih jauh karena perlu diketahui bahwa virus Covid-19 dapat bertahan pada media kertas selama 4-7 hari khususnya dokumen rekam medis. Tentunya tetap beresiko terjadi penularan virus Covid-19, oleh karena itu tata kelola dokumen rekam medis perlu ditingkatkan baik untuk mencegah dan mengendalikan penularan virus harus dipahami tenaga medis. Titik rawan penularan virus Covid-19 dari pasien ke petugas rekam medis berada di tempat pelayanan pendaftaran baik rawat jalan maupun gawat darurat dikarenakan tempat awal pasien masuk yang belum terkonfirmasi Covid-19. Namun, transisi penularan masih dapat juga terjadi antar petugas medis (dokter dan perawat) yang menangani pasien positif Covid-19 dengan petugas rekam medis meskipun tidak kontak langsung dengan pasien.

Penanganan dokumen rekam medis setelah pelayanan adalah berkas rekam medis pasien Covid-19 akan di sterilkan terlebih dahulu dengan cara dijemur 4-7 hari untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus Covid-19. Perekam medis yang mengelola berkas rekam medis Covid-19 menggunakan APD berupa sarung tangan, masker bedah dan handsanitaizer. Perekam medis yang mengelola berkas rekam medis harus selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Lakukan proses disinfektan pada ruang pengolahan berkas rekam medis dan ruang penyimpanan.

Alur pengambilan berkas rekam medis pasien Covid-19 dari ruang rawat inap rumah sakit dilakukan dengan memastikan petugas melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah memegang berkas rekam medis Covid-19 dan menggunakan double masker. Selanjutnya dokumen rekam medis dikirimkan ke ruang rekam medis dengan kondisi petugas rekam medis menerima dan menyimpan berkas rekam medis yang sudah disterilkan serta memastikan petugas rekam medis untuk tetap cuci tangan dan memakai masker sebelum dan sesudah menerima berkas rekam medis.

Berikutnya informan memberitahukan bahwa berkas rekam medis pasien Covid-19 dan berkas rekam medis pasien non Covid-19 tidak dibedakan dalam segi map atau penyimpanan. Dalam segi keamanan penanganan berkas rekam medis Covid-19 petugas rekam medis hanya mengandalkan masker dan handsanitizer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Penanganan Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara” disimpulkan bahwa, Dimasa pandemi covid saat ini memang harus mengoptimalkan penggunaan alat pelindung diri yang sudah sesuai standar dan kebijakan yang berlaku seperti yang diketahui untuk penggunaan sarung tangan tidak digunakan dan setelah itu proses penanganan Berkas rekam medis akan dijemur selama 4-7 hari untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus Covid-19 ke perekam medis yang menangani berkas. Setelah disimpan 4-7 hari, berkas bisa diolah oleh perekam medis. Sebelum berkas diolah oleh perekam medis sebaiknya berkas harus dilap dengan alkohol SWAB dengan jarak tertentu agar tidak rusak. Dan petugas harus memakai standar keamanan yang sudah ditentukan seperti sarung tangan karet, masker bedah, dan hansanitaizer. Penyimpanan berkas rekam medis pasien Covid-19 dan pasien non Covid-19 seharusnya dibedakan agar mudah dicari dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Penanganan berkas rekam medis pasien Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara yang dilakukan oleh petugas rekam medis masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan petugas rekam medis yang menangani berkas Covid-19 belum memenuhi standar keamanan yang ditentukan. Sebaiknya untuk mencegah penularan Covid-19 petugas harus menyadari bahwa penggunaan APD itu sangatlah penting untuk kesehatan, selain meminimalisir penularan Covid-19 tetapi juga mencegah kecelakaan pada saat bekerja. Seperti yang diketahui SOP itu sangatlah penting dalam melakukan sebuah pekerjaan karna itulah acuan dalam melakukan tindakan. Sebaiknya RS Bhayangkara segera mempunyai SOP tersendiri dan melakukan seminar terhadap petugas agar proses penangan berkas rekam medis tersebut dilakukan secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Rumah Sakit tempat penelitian,serta petugas rekam medis yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini, para dosen pembimbing, serta teman-teman dan sahabat yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penelitian ini. Dan keluarga yang sudah memberikan banyak *support*. Semoga peneliti ini dapat berguna dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadiliyani, Nina Rahmadiliyani, and Najla Shaffiya Putri. "Pemeliharaan dan Pengendalian Pencegahan Infeksi Rekam Medis COVID-19 oleh Petugas Rekam Medis." *Jurnal Kesehatan Indonesia* 11.3 (2021): 116-124.
- Andriani, Rika. "Manajemen Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Unit Kerja Rekam Medis." *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)* 4.1 (2021).
- Asriati, Yul. "Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pademi Covid-19." *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan* 3.2 (2021).
- Aini, Nur. "Analisis Penanganan Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya." (2021).
- Wahyuni, Ngesti, and Retno Astuti Setijaningsih. "Manajemen Pelayanan Pendaftaran Pasien Tppgd Dalam Rangka Pencegahan Penularan COVID-19 Di Rs X Tahun 2021." *Prosiding Diskusi Ilmiah "Inovasi dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kinerja PMIK dalam Masa Pandemi Covid 19"* (2021).
- Rohman, Hendra, Riki Dwi Saputra, and Ulfah Maulida Nur Sholihah. "Penyesuaian Kegiatan

- Pelayanan Dan Pengelolaan Unit Kerja Rekam Medis Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas." J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 1.5 (2021): 897-904.
- Nurjanah, Tania, and Sali Setiatin. "Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rs X." Jurnal Kesehatan Tambusai 2.2 (2021): 120-125.
- Mukti, Ilman, Yoga Fikri Noerpaiz Noerpaiz, and Syaikhul Wahab Wahab. "Analisis Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dibagian Filling Rekam Medis RS X." Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia 1.8 (2021): 980-987.
- Putri, Rizka Auliana, Sandi Pebrian Gunawan, and Sali Setiatin. "K3 Perekam Medis di Bagian Penyimpanan Rekam Medis Masa Pandemi Covid-19 Rs X Bandung." Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia 1.10 (2021): 1368-1376
- Nuraulia, Anisa, Sali Setiatin, and Andzara Aulia. "Pelayanan Rekam Medis Rawat Jalan pada Masa Pandemi Covid-19 di Klinik X Kota Bandung." Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia 1.9 (2021): 1108-1120